

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tumbang di perdagangan terakhir pekan ini. Jumat (7/10), IHSG melemah 0,70% atau 49,84 poin ke 7.026,78 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). IHSG terseret pelemahan sembilan indeks sektoral. Sektor barang konsumsi primer turun 0,47%. Sektor kesehatan terkoreksi 0,44%. Sektor barang konsumsi nonprimer melemah 0,24%. Hanya dua sektor yang mampu bertahan dan berakhir di zona hijau. Sektor energi melesat 1,48%. Sektor barang baku menguat tipis 0,06%.

Wall Street turun tajam di perdagangan terakhir pekan ini menyusul laporan pekerjaan yang solid untuk September yang meningkatkan kemungkinan Federal Reserve (The Fed) makin agresif dalam menaikkan suku bunga yang dikhawatirkan investor akan mendorong ekonomi AS ke dalam resesi.

Jumat (7/10), indeks Dow Jones Industrial Average ditutup turun 630,15 poin atau 2,11% ke 29.296,79, indeks S&P 500 melemah 104,86 poin atau 2,80% menjadi 3.639,66 dan indeks Nasdaq Composite anjlok 420,91 poin atau 3,8% ke 10.652,41. Semua sektor utama pada indeks S&P 500 turun, dengan sektor teknologi turun paling banyak, setelah ambles 4,14% pada perdagangan kali ini. Meskipun indeks menukik di akhir pekan, reli dua hari yang besar dan kuat di awal minggu ini mendorong indeks S&P 500, Dow dan Nasdaq untuk membukukan kenaikan minggu pertama setelah tiga minggu berturut-turut melemah. (Kontan)

News Highlight

- Sampai dengan akhir September 2022, realisasi pengembalian pajak atau restitusi pajak tercatat Rp 166,93 triliun. Restitusi pajak naik 3,84% secara tahunan atau year on year (YoY) dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak Kementerian Keuangan menyebut, realisasi restitusi pada periode laporan didominasi oleh restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dalam negeri sebesar Rp 124,84 triliun atau meningkat 16,40% secara tahunan. Sementara itu, rincian realisasi restitusi menurut sumbernya didominasi oleh restitusi dipercepat, yaitu sebesar Rp 69,88 triliun atau terpantau tumbuh 50,85% secara tahunan. (Kontan)
- BMKG telah mendeteksi gempa terkini dengan magnitudo 5,5 mengguncang wilayah 26 km barat daya Bayah, Banten pada 9 Oktober 2022. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) mencatat terjadi gempa terkini yang bisa dirasakan, pada 9 Oktober 2022 pukul 17:02 WIB. Menurut laman BMKG, gempa tersebut berlangsung di titik koordinat 7,09 lintang selatan 106,08 bujur timur Adapun 26 km barat daya Bayah, Banten pada kedalaman 12 km. (Kontan)
- Harga bahan bakar minyak (BBM) jenis Pertamina resmi turun mulai hari ini, Sabtu, 1 Oktober 2022. Pertamina menetapkan harga Pertamina sebesar Rp 13.900 per liter, turun Rp 600 dari sebelumnya Rp 14.500 per liter. Selain harga Pertamina, harga Pertamina Turbo juga turun menjadi Rp 14.950 per liter dari sebelumnya Rp 15.900/liter. Sementara harga Dexlite menjadi sebesar Rp 17.800 per liter atau naik jika dibandingkan dengan sebelumnya Rp 17.400/ liter.

Corporate Update

- CTRA** - PT Ciputra Development Tbk (CTRA) mencetak pendapatan pra-penjualan alias marketing sales senilai Rp 6,5 triliun hingga periode kuartal ketiga 2022. Direktur Ciputra Development Tulus Santoso menyampaikan realisasi marketing sales hingga bulan September itu setara dengan 79% dari total target tahun ini. Adapun CTRA mematok target marketing sales sekitar Rp 8,2 triliun sepanjang 2022.
- UNTR** - Bisnis alat berat yang dijalankan PT United Tractors Tbk (UNTR) moncer. Entitas Grup PT Astra International Tbk (ASII) ini mencatatkan penjualan 3.898 unit Komatsu sepanjang delapan bulan pertama 2022. Jumlah ini melesat 111,05% dari penjualan di periode yang sama tahun lalu yang hanya 1.890 unit alat berat. Adapun pangsa pasar alat berat UNTR sepanjang delapan bulan pertama 2022 sebesar 28%. Sektor pertambangan masih menjadi tulang punggung penjualan UNTR, yakni mencapai 61% dari total penjualan di delapan bulan pertama. Di urutan selanjutnya ada penjualan ke sektor konstruksi sebesar 18%, sektor kehutanan sebesar 12%, dan sektor agribisnis sebesar 9%..
- ANTM** - Harga emas batangan bersertifikat Antam keluaran Logam Mulia PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) tetap pada Minggu (9/10). Mengutip situs Logam Mulia, harga pecahan satu gram emas Antam berada di Rp 949.000. Harga emas Antam ini sama dengan harga yang dicetak pada Sabtu (8/10) yang juga berada di level Rp 949.000 per gram. Sementara harga buyback emas Antam berada di level Rp 832.000 per gram. Harga tersebut juga sama dengan harga buyback pada Sabtu (8/10) yang ada di Rp 832.000 per gram.

Economic Calendar

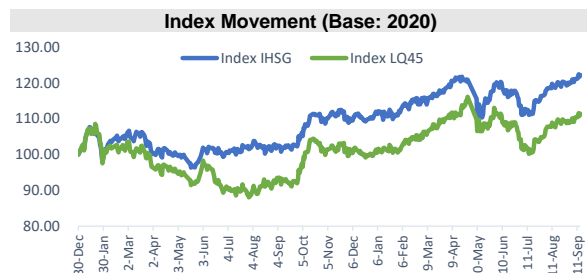
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
07 Oct 2022	Foreign Exchange Reserves SEP	\$132.2B	\$132.2B
10 Oct 2022	Consumer Confidence SEP		124.7
11 Oct 2022	Retail Sales YoY AUG		
12 Oct 2022	Car Sales YoY SEP		16.40%

Index	Price	Chg %	Ytd %	
IHSG	4.66	0.06%	-0.70%	6.77%
LQ45	999.39	-1.12%	-1.12%	7.30%
JII	613.71	-0.33%	-0.33%	9.20%

Sektoral	Price	Chg %	Ytd %
Transportation & Logistic	1,254.66	0.06%	1.64%
Technology	865.38	-0.24%	-3.89%
Consumer Cyclical	2,036.48	-1.48%	78.72%
Energy	1,485.31	-0.73%	-2.72%
Healthcare	1,456.48	-0.43%	2.56%
Basic Industry	1,283.30	-0.48%	23.79%
Property & Real Estate	969.31	-1.29%	1.05%
Finance	698.03	-0.47%	5.10%
Consumer Non Cyclical	688.34	-0.68%	-10.96%
Industrial	7,077.07	-0.72%	-21.32%
Infrastructure	1,838.12	-1.13%	14.93%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	29,296.79	-2.11%	-19.38%
Nasdaq	10,652.40	-3.80%	-31.91%
S&P	3,639.66	-2.80%	-23.64%
Nikkei	27,116.11	-0.71%	-6.19%
Hang Seng	17,382.53	-2.02%	-25.71%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,248	-55.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.27	-0.07
BI 7-Days RRR (%)	4.25	0.50
Inflasi (Aug, YoY) (%)	4.69	0.27



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Surabaya 60271

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.